

Dampak Layanan Orientasi terhadap Proses Penyesuaian Diri Siswa

Yulianti¹, Putri Rama Dhani², Dimas³, Dimas Dwi Prasetyo.S⁴

^{1,2,3,4} Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

e-mail: yulianti@unja.ac.id

Abstrak

Adaptasi siswa baru terhadap lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi Pencapaian akademik dan kesejahteraan psikologis mereka. Tetapi masih banyak siswa yang mengalami kemunduran dalam proses penyesuaian ini. Layanan orientasi sekolah didirikan dalam upaya membantu siswa memahami lingkungan barunya serta membangun hubungan sosial yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengaruh layanan orientasi terhadap penyesuaian diri siswa melalui metode observasi literatur. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan artikel, jurnal, dan kajian terkait layanan orientasi dan penyesuaian mahasiswa dari sumber terpercaya, kemudian dilakukan analisis tematik terhadap temuan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan orientasi berperan tepat dalam mendukung penyesuaian diri siswa, terutama dalam memahami peraturan dan norma sekolah, mengembangkan keterampilan sosial dan mempererat hubungan sosial antar siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan orientasi yang dirancang dengan baik dan komprehensif memberikan dampak positif terhadap adaptasi siswa terhadap proses tersebut, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan akademik dan sosial mereka di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Adaptasi Siswa, Layanan Orientasi, Penyesuaian Diri*

Abstract

New students' adaptation to the school environment is another factor that can influence their academic achievement and psychological well-being. But there are still many students who experience setbacks in this adjustment process. School orientation services were established in an effort to help students understand their new environment and build supportive social relationships. This research aims to provide the influence of orientation services on student adjustment through the literature observation method. The research stages include collecting articles, journals and studies related to student orientation and adjustment services from trusted sources, then conducting a thematic analysis of relevant findings. The research results show that orientation services play an appropriate role in supporting students' adjustment, especially in understanding school rules and norms, developing social skills and strengthening social relationships between students. Based on these results, it can be concluded that well-designed and comprehensive orientation services have a positive impact on students' adaptation to the process, which ultimately supports their academic and social success in the school environment.

Keywords : *Student Adaptation, Orientation Services, Academic Achievement*

PENDAHULUAN

Sekolah membutuhkan bimbingan dan saran yang berkualitas untuk mengatasi masalah siswa secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk memberikan layanan yang ramah, berdedikasi, dan profesional. Untuk mencapai tujuan ini memerlukan adopsi dini. Memperkenalkan orientasi dan konseling pada siswa sangatlah penting. Menurut Prayitno (2013), layanan Orientasi merupakan kegiatan konseling yang membantu siswa menyadari lingkungan baru yang mereka hadapi, dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah dan cepat beradaptasi dengan lingkungan tersebut (al.,2021). Pentingnya siswa memahami dukungan konseling akan memudahkan mereka memanfaatkan layanan tersebut di sekolah dan mengelola tantangan perkembangannya dengan lebih baik. Bapak Prayitno juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan memiliki dua tujuan utama

yang ingin dicapai. Tujuan umumnya adalah pertama untuk membantu individu menyesuaikan diri secara optimal dengan suasana atau lingkungan baru. Dalam situasi seperti itu, melalui pengabdian ini, individu diberikan kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan pemahaman yang mendalam sehingga dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai elemen yang ada di lingkungan barunya. Di sisi lain, tujuan spesifik mereka berkaitan erat dengan tugas konsultasi. Dengan dilaksanakannya layanan orientasi, siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan barunya sekaligus menerima dan memahami informasi yang diberikan lebih mendalam. Pendekatan holistik ini tidak hanya membantu orang menghadapi tantangan perubahan lingkungan, namun juga memberikan landasan yang kokoh untuk pemahaman yang lebih baik dan pengembangan yang optimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru (seperti suasana persekolahan) peserta didik yang sampai pada tahap awal untuk belajar, untuk menyederhanakan dan memfasilitasi peran siswa tempat baru ini (Sukardi, 2008:43). Setuju dengan hal ini, Hallen (2005:77) "Layanan orientasi adalah layanan bimbingan dan rekomendasi yang memungkinkan peserta Belajar (klien) untuk memahami lingkungan (mis sekolah) Anda baru saja mendaftar, login untuk membuat segalanya sederhana dan mudah peran siswa dalam lingkungan baru." Begitu juga layanan orientasi salah satu layanan yang dibutuhkan oleh siswa atau siswa yang membantu kesadaran lingkungan. Misi layanan bimbingan sekolah adalah untuk: pemahaman dan pencegahan. Bekerja pemahaman, yaitu membantu siswa untuk memperhatikan dan memahami apa yang mungkin bangun sepenuhnya. Ini dirancang untuk peserta siswa mengetahui dan memahaminya lingkungan baru baginya. Sehingga siswa tidak mempunyai pengalaman kesulitan koordinasi kamu akan memakan dunia. Ketika Tugas pencegahan adalah upaya untuk mencegah peserta siswa menghindari permasalahan yang berbeda yang mungkin muncul, yang mungkin mengganggu dan menghambat proses pembangunan. Diharapkan siswa dapat menghindari potensi masalah akibat tidak mampu beradaptasi lingkungannya mengganggu kesuksesan di sekolah dan seterusnya.

Ada dua jenis tujuan yang ada di layanan orientasi diantaranya tujuan umum dan khusus. Tujuan umum layanan orientasi yaitu menolong individu dalam beradaptasi pada suasana yang baru. Dengan menggunakan layanan ini, individu mendapatkan kesempatan untuk mengetahui serta berkomunikasi dengan konstruktif menggunakan elemen-elemen dari kawasan tersebut. Sedangkan tujuan khusus layanan orientasi memiliki korelasi.

Transisi dari sekolah sebelumnya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi seringkali terdapat kesulitan bagi banyak siswa, karena mereka memerlukan dukungan untuk menghadapi masalah-masalah seperti manajemen waktu, interaksi sosial, dan pemahaman kurikulum.

Melalui Layanan orientasi siswa diharapkan mampu dalam menyesuaikan diri. Sekaligus menjadi alat yang sangat efektif untuk membantu siswa mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul dan memperoleh informasi yang diperlukan agar berhasil beradaptasi dengan lingkungan baru. Dengan melalui layanan orientasi siswa berfokus pada pemberian pemahaman terhadap konteks sekitar, serta pembinaan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola transisi. Jadi Layanan Orientasi lebih dari sekedar perkenalan. Sebaliknya, ini merupakan upaya penting untuk mendukung siswa agar berhasil mengatasi perubahan di lingkungan mereka dan mengoptimalkan adaptasi mereka (Luthfiah et al., 2018).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji efektivitas layanan orientasi dalam membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan perguruan tinggi. Dengan menggunakan pendekatan literatur review, artikel ini akan menganalisis berbagai penelitian terdahulu mengenai layanan orientasi dan dampaknya terhadap pengalaman mahasiswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian literatur review. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang temuan dan data yang ada. Hasilnya dapat digunakan sebagai contoh penelitian lain untuk menyusun atau membahas masalah yang akan diteliti. Untuk membuat isi atau pembahasan mereka kuat, penulis mendapatkan data atau bahan literatur dari artikel atau jurnal, serta referensi dari buku. Dalam penelitian ini, isi terkait dengan penggunaan metode analisis literatur sistematis dalam penelitian dalam ilmu sosiologi. Metode ini digunakan

untuk mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal serta mengambil beberapa kesimpulan. Kemudian, untuk mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan harapan, penelitian ini diteliti secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyambut siswa baru di lingkungannya, institusi pendidikan sering mengadakan layanan orientasi. Layanan yang diberikan untuk memperkenalkan siswa baru atau individu ke lingkungan baru (Prayitno et al., 2015:255). Jika seseorang memasuki lingkungan baru dan belum banyak belajar tentangnya, hal ini dapat menghambat dan menjadi masalah bagi mereka yang ingin berkembang di sana. Menurut Sukardi dan Kusmawati (2008:56), layanan orientasi adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu konseli memahami lingkungan yang baru mereka masuki, sehingga mereka dapat mempermudah dan lebih baik berperilaku di lingkungan baru mereka. Layanan orientasi dapat merujuk pada layanan yang diberikan kepada mahasiswa di kampus yang berkaitan dengan melihat ke depan dan berpikir tentang masa depan. Sebagaimana dinyatakan oleh Willis (2014:33), layanan bimbingan yang dirancang oleh konselor dengan lingkungan dan perspektif masa depan adalah dua topik penting dalam layanan orientasi ini. Para ahli mengatakan bahwa layanan orientasi adalah suatu proses memberikan bantuan untuk lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan bantuan konselor dan memiliki tujuan dan perspektif tentang masa depan. Di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, layanan ini juga disebut POMPA (Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik). Orientasi adalah kegiatan pertama di mana siswa baru mengenal kampus. Tujuan dari orientasi ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang terbuka, demokratis, dan humanis (Dikti no. 25 tahun 2014).

Layanan orientasi dalam bimbingan konseling bertujuan membantu peserta didik menjalani proses orientasi dari konteks sebelumnya ke situasi yang baru. Selain beradaptasi dengan perubahan situasional, peserta didik juga diharapkan dapat menghadapi perubahan yang terjadi pada diri mereka sendiri. Pentingnya memiliki persepsi yang positif terhadap pemanfaatan layanan bimbingan konseling menjadi kunci agar peserta didik dapat mengatasi tugas perkembangan kehidupan yang terstruktur. Sukardi (2008) menegaskan bahwa materi kegiatan yang disajikan dalam layanan orientasi melibatkan berbagai aspek yang sangat penting untuk pemahaman menyeluruh siswa terhadap lingkungan sekolah. Materi orientasi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dalam memperkenalkan siswa terhadap lingkungan sekolah. Mulai dari pengenalan terhadap fisik dan fasilitas yang ada, pemahaman mendalam mengenai peraturan sekolah, hak-hak, dan kewajiban siswa, hingga pengetahuan komprehensif tentang organisasi sekolah dan sumber daya yang dapat mendukung serta memperkaya hubungan sosial siswa. Selain itu, materi juga melibatkan eksplorasi terhadap kurikulum beserta seluruh aspeknya, menjelaskan peran kegiatan bimbingan karier, dan menyoroti peran serta pelayanan bimbingan dan konseling dalam membantu mengatasi berbagai masalah dan kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa. Pendekatan yang holistik dalam penyampaian materi ini tidak hanya berfokus pada pemberian informasi semata, melainkan juga bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang luas dan relevan. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa menjalani kehidupan sekolah dengan sukses, menjadikan materi orientasi sebagai instrumen penting yang memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan siswa di lingkungan pendidikan (Huda et al., 2016).

Tujuan dan Fungsi Layanan Orientasi Menurut beberapa pendapat, layanan ini bertujuan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka dengan lebih cepat dan membuat rencana untuk masa depan mereka di sana. Layanan orientasi bertujuan untuk membantu seseorang memahami berbagai aspek penting dari suasana yang baru saja disinggahinya berdasarkan fungsi pemahaman (Annas, 2016:14). Agar siswa tidak mengganggu proses belajarnya, mereka harus segera diperkenalkan ke lingkungan barunya (Prayitno et al., 2014:256).

Tujuan dan Fungsi Layanan Orientasi: Beberapa orang mengatakan bahwa layanan ini bertujuan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan lebih cepat dengan lingkungan baru mereka dan membuat rencana untuk masa depan di sana. Namun, fungsi pemahaman membantu

siswa memahami berbagai aspek penting dari lingkungan baru mereka (Annas, 2016:14). Siswa harus segera diperkenalkan ke lingkungan barunya agar tidak mengganggu proses belajarnya (Prayitno et al., 2014:256).

Layanan orientasi memiliki berbagai dampak positif yang signifikan bagi individu, terutama siswa baru, dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Berikut adalah beberapa dampak utama dari layanan orientasi:

a. Mempercepat Penyesuaian Diri

Layanan orientasi membantu siswa baru untuk lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah atau perguruan tinggi yang baru. Dengan informasi yang jelas tentang fasilitas, aturan, dan kegiatan yang ada, siswa dapat merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Menurut Luthfiah et al. (2018), layanan orientasi memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman yang lebih baik dan pengembangan optimal dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

b. Meningkatkan Pemahaman dan Penggunaan Layanan Konseling

Siswa yang mengikuti layanan orientasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang layanan bimbingan dan konseling yang tersedia di sekolah. Hal ini memungkinkan mereka untuk memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Hidayat et al. (2019) mencatat bahwa kesadaran dan pemahaman yang diperoleh selama orientasi membuka pintu bagi siswa untuk secara efektif mengakses dan memanfaatkan berbagai layanan konseling.

c. Mencegah Masalah Adaptasi

Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan baru, layanan orientasi dapat mencegah munculnya masalah adaptasi yang sering dihadapi oleh siswa baru. Sukardi (2008) menyatakan bahwa layanan ini bertujuan untuk membantu individu terhindar dari hal-hal negatif yang dapat timbul apabila mereka tidak memahami situasi atau lingkungan barunya.

d. Membangun Persepsi Positif Terhadap Lingkungan Baru

Layanan orientasi juga berkontribusi dalam membangun persepsi positif siswa terhadap lingkungan baru mereka. Dengan pendekatan holistik, layanan ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga membimbing peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi transisi tersebut (Yuhana & Aminy, 2019). Persepsi positif ini sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang siswa dalam beradaptasi.

e. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Dengan memahami lingkungan dan sumber daya yang ada, siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar dan sosial di sekolah. Hal ini mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka, serta meningkatkan motivasi belajar (Muntatsiroh & Asmendri, 2022)

SIMPULAN

Mereka menemukan bahwa layanan orientasi berfungsi dengan baik untuk mengubah cara siswa melihat bimbingan konseling. Oleh karena itu, disarankan agar layanan orientasi dirancang dan dijalankan dengan cara yang inovatif. Tujuannya adalah untuk membuat persepsi yang positif tentang pemanfaatan bimbingan konseling lebih mungkin. Dengan menyusun layanan orientasi dalam konteks yang menarik dan relevan, diharapkan dapat menciptakan interaksi yang positif dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif memanfaatkan layanan tersebut. Melalui pendekatan yang menarik ini, diharapkan bahwa layanan bimbingan konseling dapat berjalan dengan efektif, menghasilkan dampak positif yang signifikan pada perkembangan dan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., dkk. (2019). Pengaruh Layanan Orientasi terhadap Pemanfaatan Layanan Konseling di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Jogjakarta: Media Abadi
- Luthfiah, Q., dkk. (2018). Efektifitas Layanan Orientasi terhadap Persepsi Siswa dan Tingkat Penyesuaian Diri. *Jurnal Edukatif*. Diakses dari edukatif.org.

- Muntatsiroh, M., & Asmendri, A. (2022). Dampak Layanan Orientasi terhadap Keterlibatan Siswa di Sekolah Baru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Prayitno dan Erman Amti. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. (2017). Pengertian Layanan Orientasi. Diakses dari etheses.uinsgd.ac.id. Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa
- Sukardi, & Kusmawati. (2008). *Layanan Orientasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Tohirin. (2017). *Layanan Orientasi*. Diakses dari kajianpustaka.com. University Press Winkel, WS. dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*,
- Yuhana, N., & Aminy, S. (2019). Peran Layanan Orientasi dalam Membangun Persepsi Positif Siswa Baru. *Jurnal Pendidikan*.